

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Konsep maskulinitas dan konsep laki-laki ideal dalam pandangan generasi Z pada era digital di kalangan mahasiswi unsoed dapat diklasifikasikan dalam beberapa hal, Dengan aktifitas yang berbeda beda seperti diantaranya ada yang aktif dalam dunia olahraga, yang mana mereka cenderung menyukai pria yang macho, gagah, dan aktif dalam berolahraga, kemudian ada pecinta alam, disini perempuan generasi z menyukai pria yang peduli dengan alam, juga menyukai pria yang aktif dalam kegiatan keagamaan, dan tentunya menyukai pria yang gentle atau berani, adapun yang aktif dalam bidang keagamaan, dalam bidang ini menyukai pria yang paham dalam beragama dan mampu menuntunnya ke arah yang baik. Sebagai generasi z yang mana saat ini dengan perbedaan perbedaan yang ada dalam tiga kelompok tersebut sebagian besar dalam memilih laki-laki idealnya para informan dalam 5 hal, yaitu agama, perilaku, pekerjaan, penampilan, sertahobby. Dalam praktiknya generasi Z memilih laki-laki idealnya dengan kriteria yang diinginkan, yaitu, paham dalam beragama, berperilaku yang baik, memiliki pekerjaan yang jelas, penampilan fisik yang menarik, serta hobby yang sama.

Pada kenyataannya selain mempertimbangkan agamanya dalam memilih pasangan hidup, sebagian besar generasi Z ini cenderung fokus pada aspek penampilan dan perilakunya saja, Ini terjadi karena pola pikir yang ada dipengaruhi oleh keadaan lingkungan dan zaman yang telah berubah. Aspek yang paling ditonjolkan pada tipe lelaki ideal yaitu aspek agama dan penampilan, artinya para informan menyukai laki-laki yang paham dalam beragama namun tetap memperhatikan penampilan yang sesuai dengan trend-trend yang beredar di media massa saat ini. Seperti pengaruh perkembangan teknologi yang mana akan mempengaruhi pula gaya hidup yang modern. Sedangkan ada pula yang menginginkan laki-laki yang memiliki kesamaan dalam hobby, hal tersebut dikatakan oleh mahasiswi UKM pecinta alam dan UKM olahraga karena menurutnya dengan kesamaan hobby mereka menjadi lebih nyaman dalam berkegiatan sehari-harinya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, namun adapun saran yang berkenaan dengan penelitian yang dianggap penulis perlu untuk disampaikan yaitu saat memilih laki-laki ideal, untuk mempertimbangkan dengan seksama laki laki yang akan dipilih.

Bagi Peneliti Selanjutnya, dimana peneliti menemukan temuan baru untuk penelitian selanjutnya tentang konsep maskulinitas dalam pandangan generasi Z. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat meneliti tentang bagaimana tipe lelaki ideal dalam era digital yang dikelompokkan pada beberapa UKM UKM yang ada dalam universitas.

Bagi pembaca, Diharapkan dapat menjadi referensi tentang gender bagi pembaca dan dapat mengembangkan kajian gender dalam sosiologi, khususnya tentang Konsep Maskulinitas dalam Pandangan Generasi Z dan menjadi referensi dalam memilih tipe laki-laki ideal di era digital.

Bagi Masyarakat, masyarakat diharapkan dapat mampu menciptakan suasana dan lingkungan yang lebih positif. Agar para generasi z ini menjadi penerus generasi muda dapat berkembang lebih baik dan melahirkan generasi muda yang berkualitas. Diharapkan masyarakat dapat lebih memahami mengenai konsep gender yang terbentuk di masyarakat yakni maskulin dan feminine supaya laki - laki dan perempuan dapat berasosiasi dalam berbagai hal yang berkembang di masyarakat.